

**TINJAUAN KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA  
KURIKULUM 2013 DI SMK N 1 SUMBAR  
PADA *WORKSHOP* KAYU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu  
Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada  
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP*



**Oleh: Yulia Andesmi  
NIM/TM. 15061038/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN  
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**TINJAUAN KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARA KURIKULUM  
2013 DI SMK N 1 SUMBAR PADA *WORKSHOP* KAYU.**

Nama : YuliaAndesmi  
NIM/ BP : 15061038/2015  
Program studi : Pendidikan Teknik Bangunan  
Jurusan : Teknik Sipil  
Fakultas : Teknik

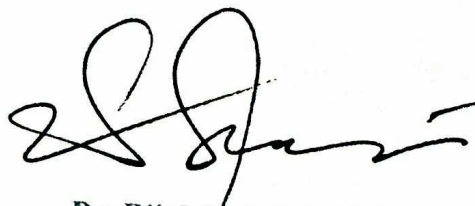
Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Oktaviani, ST., MT  
NIP. 19721004 199702 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil FT UNP



Dr. Rijal Abdullah, MT  
Nip. 19610328 198609 1 001

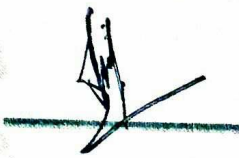


**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang**

**Judul** : Tinjauan Ketersediaan Saran dan Prasarana  
Kurikulum 2013 di SMK N 1 Sumbar Pada Workshop  
Kayu.  
**Nama** : Yulia Andesmi  
**NIM/ BP** : 15061038/ 2015  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Bangunan  
**Jurusan** : Teknik Sipil  
**Fakultas** : Teknik

**Padang, Agustus 2019**

**Tim Penguji:**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	: Oktaviani, ST., MT	
<b>Anggota</b>	: Nadra Mutiara Sari, M.Eng	
<b>Anggota</b>	: Muvi Yandra, S.Pd., M.Pd.T	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN  
PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp (075) 706666 FT (075) 706666 Fax 706666



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULIA ANDESMA  
NIM/TM : 15061038 / 2015  
Program Studi : PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN  
Jurusan : Teknik Sipil  
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Tinjauan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kurikulum 2013 di SMK N 1 Sumbar pada Workshop Kayu

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Dr. Rijal Abdullah.M.T)  
NIP. 19610328 198609 1 001

Saya yang menyatakan,



Yulia Andesma



## **BIODATA**

### **Data Diri**

Nama Lengkap : Yulia Andesmi  
Tempat/ Tanggal Lahir : Mahakarya, 7 Juli 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak Ke : 1 (pertama)  
Jumlah Bersaudara : 3 (tiga)  
Alamat Tetap : Mahakarya, Luhak Nan Duo, Pasaman Barat

### **Data Pendidikan**

SD : SD N 14 Luhak Nan Duo, Pasama Barat  
SLTP : SMP N 3 Luhak Nan Duo, Pasaman Barat  
SLTA : SMA N 1 Luhak Nan Duo, Pasaman Barat  
Perguruan Tinggi : Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

### **Skripsi**

Judul : Tinjauan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kurikulum 2013 di SMK N 1 Sumbar pada *Workshop Kayu*

Padang, Agustus 2019

Yulia Andesmi  
2015/ 15061038

## ABSTRAK

**Yulia Andesmi, 2019 : Tinjauan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kurikulum 2013 di SMK N 1 Sumbar Pada Workshop Kayu**

Sarana dan prasarana bengkel kayu untuk penerapan K-13 di SMK N 1 Sumbar sudah ada tetapi jumlahnya masih terbatas. Oleh sebab itu perlu diketahui ketersediaan serta kondisi sarana dan prasarana bengkel kayu di SMK N 1 Sumbar.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan analisis kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase. Persentase yang dihitung adalah persentase ketercapaian ruang di bengkel kayu dengan standar yang ada, persentase ketercapaian kriteria alat di bengkel kayu dengan standar yang ada, persentase ketercapaian perabot di bengkel kayu dengan standar yang ada. Hasil persentase kemudian dicocokkan dengan skala interval 5 menurut Riduwan untuk mengetahui tingkat ketersediaan sarana dan prasarana.

Hasil penelitian ini adalah sarana dan prasarana bengkel kayu di SMK N 1 Sumbar belum memenuhi kebutuhan standar sarana dan prasarana sesuai dengan Permendiknas No. 40 tahun 2008 dalam K-13. Hasil penelitian: (1) Sarana dan prasarana pada workshop kayu di SMK N 1 Sumbar sudah tersedia tetapi tidak memenuhi kebutuhan minimal standar sarana dan prasarana K-13. Ketersediaan sarana dan prasarana hanya 41,44% tidak memenuhi standar. (2) Kondisi sarana dan prasarana pada workshop kayu di SMK N 1 Sumbar rata-rata dalam kondisi baik, hanya beberapa alat mesin dalam kondisi rusak ringan.

**Kata kunci:** Ketersediaan Sarana dan Prasarana, Bengkel Kayu, Kurikulum 2013

## **ABSTRACT**

**Yulia Andesmi, 2019** : ***Review Of Available Of Facilities An Infrastructure Of 2013 Curriculum In SMK N 1 Sumbar At Wood Workshop***

*The workshop facilities and infrastructure for application 2013 curriculum at SMK N 1 Sumbar already exists but the amount is still limited. Therefore it is necessary to know the availability and condition of wood workshop facilities and infrastructure at SMK N 1 Sumbar.*

*This research used survey method with descriptive quantitative analysis. Data analysis techniques using percentage calculations. The percentage calculated is the percentage of achievement in the wood workshop with existing standards, the percentage of achievement of tool criteria in wood workshop with existing standards, percentage of furniture achievement in wood workshop with existing standards. The percentage result are then matched to an interval scale of 5 according to Riduwan to find out the level of availability of facilities and infrastructure.*

*Research result: (1) facilities and infrastructure in a wood workshop at SMK N 1 Sumbar are available but do not meet the minimum requirements for K-13 facilities and infrastructure standards. Available of facilities and infrastructure is only 41.44% does not meet the standard. (2) the condition of facilities and infrastructure in the wood workshop at SMK N 1 Sumbar is in average in good condition, only a few machine tools are a mildly damage condition.*

**Keywords:** *availability of facilities and infrastructure, wood workshop, curriculum of 2013*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

*Assalamu'alaikumWr.Wb*

Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah *Subhanahuwata'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “Tinjauan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kurikulum 2013 di SMK N 1 Sumbar Pada Workshop Kayu”. Tidak lupa shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu'alaihiwasallam* beserta keluarga dan parasahabatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan dari berrbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Ibu Oktaviani, ST., MT selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nadra Mutiara sari, M.Eng. dan Bapak Muvi Yandra, S.Pd.,M.Pd.T selaku Dosen Penguji.
3. Bapak Dr.Rijal Abdullah, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil FT UNP.
4. Bapak dan Ibu dosen serta semua staf pengajar dan karyawan Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada skripsi ini, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil pada khususnya dan mahasiswa Fakultas Teknik umumnya, terutama bagi penulis sendiri.

Padang, 8 Agustus 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

### PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGESAHAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

### BIODATA

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	..iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	6
1. Pengertian Sarana dan Prasarana.....	6
2. Jenis Sarana dan Prasarana .....	7
3. Bengkel ( <i>workshop</i> ).....	9
4. Pengertian Kurikulum.....	15
5. Kurikulum 2013.....	16
B. Kajian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual .....	25
D. Pertanyaan Penelitian.....	26

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Variabel dan Data Penelitian .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28

F. Instrumen Penelitian .....	29
G. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Data Penelitian .....	33
B. Analisis Data .....	35
C. Hasil dan Pembahasan .....	42
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 1.	Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kerja Kayu .....	11
Tabel 2.	Standar Sarana Area Kerja Kayu-Tangan .....	12
Tabel 3.	Standar Sarana Area Kerja Mesin-Kayu .....	12
Tabel 4.	Standar Sarana pada Area Kerja Konstruksi Kayu.....	13
Tabel 5.	Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur .....	14
Tabel 6.	Data Kondisi Ketersediaan Sarana dan Prasarana .....	30
Tabel 7.	Skala Lima.....	32
Tabel 8.	Ukuran Ruang Pada Bengkel Kayu .....	33
Tabel 9.	Daftar Peralatan Bengkel Kayu di SMK N 1 Sumbar .....	34
Tabel 10.	Daftar Jenis dan Ukuran Perabotan.....	35
Tabel 11.	Perbandingan Antara Luas Ruang Bengkel dengan Standar .	36
Tabel 12.	Persentase ketercapaian Ruang bengkel Kayu .....	36
Tabel 13.	Analisis Alat tangan.....	37
Tabel 14.	Analisis Alat <i>Working Stasion</i> Ganda.....	39
Tabel 15.	Analisis Kelengkapan Alat .....	40
Tabel 16.	Analisis Perabot Ruang Bengkel Kayu .....	40
Tabel 17.	Hasil Penelitian.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Tugas Pembimbing.....	47
2. Surat Izin Observasi dari Fakultas .....	48
3. Surat Izin Observasi dari Dinas Pendidikan .....	49
4. Instrumen Penelitian.....	50
5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	51
6. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	52
7. Lembar Disposisi .....	53
8. Lembar Bimbingan Skripsi.....	54
9. Data inventaris alat.....	57
10. Dokumentasi Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Sumbar .....	58

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemerintah melakukan langkah nyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan inovasi kurikulum secara kontinu yang sejalan dengan perkembangan zaman. Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, kurikulum didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Memasuki pertengahan tahun 2013, dunia pendidikan Indonesia dihadapkan pada kebijakan nasional yang sangat penting, yaitu mulai diterapkannya Kurikulum 2013 (K-13). Landasan yang digunakan dalam pengembangan Kurikulum 2013 dijabarkan dalam Permendikbud nomor 70 tahun 2013. Tujuan dari K-13 seperti yang tercantum dalam Permendikbud nomor 70 tahun 2013 adalah mempersiapkan insan yang memiliki pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif yang mampu berkontribusi pada kehidupan sosial. Landasan yang digunakan diantaranya adalah landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis, landasan teoritis, dan landasan yuridis.

K-13 adalah kurikulum yang pada pembelajarannya mengaplikasikan pendekatan ilmiah (*scientific*) (Loeloek Endah Poerwanti, dkk 2013). Pembelajaran dengan pendekatan *scientific* menuntun peserta didik untuk berfikir runtut dan ilmiah dengan melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Pendekatan *scientific* pada K-13 menggunakan metode pembelajaran *contextual teaching learning* serta *inquiry*. Kedua metode tersebut merangsang pemahaman siswa pada materi yang diajarkan dengan mengaitkannya dengan pengalaman nyata siswa di kehidupan nyata sehingga memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan mampu memecahkan masalah berkaitan dengan materi yang diajarkan.

Rencana penerapan K-13 mengalami sedikit perubahan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160

Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau kurikulum 2006 dan K-13, sejak semester genap tahun 2014/2015, hanya sekolah yang melaksanakan kurikulum 2013 sejak semester pertama yang masih boleh menggunakan K-13. Adapun sekolah lain yang baru satu semester 2 menggunakan K-13 dikembalikan ke KTSP atau Kurikulum 2006 sampai ada ketetapan dari kementerian untuk melaksanakan K-13.

Tahapan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* tersebut sedikit banyak sangat berhubungan dengan tersedianya media pembelajaran pendukung seperti IT (*Information and Technology*), buku ajar, dan alat praktek. Sarana dalam pendidikan diartikan sebagai hal yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran, sedangkan prasarana diartikan sebagai hal dasar yang harus ada untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Perbaikan sarana dan prasarana merupakan kebijakan strategis yang ditujukan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan kualitas proses pembelajaran. Untuk mencapai mutu pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan dikembangkan sarana dan prasarana pendidikan terutama buku pelajaran, dan buku penunjang laboratorium, perpustakaan, ruang praktik, sarana olahraga, ruang ibadah, dan sarana lainnya. (Didin Kurniadin, 2014:223).

Peraturan yang mendasari tentang sarana prasarana pendidikan dapat dilihat dari ketentuan Standar Nasional Pendidikan Indonesia dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013. Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 menjabarkan salah satunya tentang Standar sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana adalah “mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi”.

Selama penerapan kurikulum ini banyak hal yang dilalui dan di rasakan bersama oleh pemerintah Dinas Pendidikan Kota Padang bersama seluruh jajarannya termasuk sekolah-sekolah. Banyak faktor yang dianggap menghambat

terlaksananya K-13 ini. Konkritnya berdasarkan study pendahuluan di Kota Padang beberapa guru mengeluhkan waktu untuk sosialisasi K-13 terlalu singkat, persiapan implementasi yang terbatas, dan kesulitan dalam melakukan penelitian. Sedangkan dari beberapa siswa mengeluhkan jam sekolah berlebihan dan terlalu menekan siswa .

Berdasarkan survey tanggal 15 November 2018 peneliti melakukan observasi ke SMK N 1 Sumbar dan mendapatkan informasi bahwa SMK N 1 Sumbar sudah memakai sarana dan prasarana untuk penerapan K-13. Sarana dan prasarana sebagian besar telah banyak yang disediakan, tetapi jika dilihat lebih dalam tidak semua kondisi dari sarana dan prasarana tersebut memenuhi kriteria standar yang ada. Hal ini dapat dilihat dari sarana belajar yang rusak atau belum tersedia. Fasilitas yang rusak seperti, meja kerja kayu yang rusak, buku panduan kerja tidak tersedia, jumlah alat kerja kayu tidak sesuai dengan jumlah siswa, dan sebagainya. Kondisi yang demikian selain akan berpengaruh pada ketidaklayakan, ketidaknyamanan, dan tidak efektifnya proses belajar mengajar.

Standar sarana dan prasarana menurut Permendiknas No. 40 Tahun 2008 menjelaskan bahwa kebutuhan sarana dan prasarana adalah satu set per peserta didik untuk minimum 16 peserta didik. Sedangkan Jumlah siswa yang belajar di *workshop* kayu dalam satu rombel adalah 32 siswa. Berdasarkan observasi awal peralatan kayu tangan jumlahnya tidak mencapai 32 unit, semua peralatan kerja kayu tangan jumlahnya dibawah 5 unit.

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor berhasil tidaknya pembelajaran Kurikulum 2013 secara efektif dan efisien. Berdasarkan keadaan tersebut, peneliti tertarik meneliti tentang ketersediaan sarana dan prasarana K-13 untuk penerapan di SMK N 1 Sumbar pada *workshop kayu*. Khususnya pada ketersediaan sarana dan prasarana pendukung terlaksananya Kurikulum 2013 yang tersedia di SMK N 1 Sumbar pada *workshop kayu*, dengan judul “Tinjauan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kurikulum 2013 di SMK N 1 Sumbar pada *Workshop Kayu*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana pembelajaran untuk K-13 belum memadai dan rusak.
2. Peralatan kerja kayu jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas hal yang akan diteliti, selain itu agar lebih terfokus mengingat luasnya permasalahan yang ada. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada masalah Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kurikulum 2013 di SMK N 1 Sumbar pada *Workshop* Kayu.

## **D. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pada *workshop* kayu di SMK N 1 Sumbar dalam penerapan K-13?
2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pada *workshop* kayu di SMK N 1 Sumbar dalam penerapan K-13?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pada *workshop* kayu di SMK N 1 Sumbar dalam penerapan K-13
2. Mengetahui kondisi sarana dan prasarana pada *workshop* kayu di SMK N 1 Sumbar dalam penerapan K-13.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasar tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk SMK N 1 Sumbar

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan tentang ketersediaan sarana dan prasarana yang masih perlu diperbaiki untuk mengoptimalkan pembelajaran K-13 di SMK N 1 Sumbar.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi salah satu penelitian relevan peneliti selanjutnya dengan judul skripsi tentang tinjauan ketersediaan sarana dan prasarana di *workshop* kayu serta *workshop* lainnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah disajikan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana pada workshop kayu di SMK N 1 Sumbar sudah tersedia tetapi tidak memenuhi kebutuhan minimal standar sarana dan prasarana K-13. Ketersediaan sarana dan prasarana hanya 42,8% tidak memenuhi standar sesuai dengan Permendiknas No.40 Tahun 2008.
2. Kondisi sarana dan prasarana pada workshop kayu di SMK N 1 Sumbar rata-rata dalam kondisi baik, hanya beberapa alat mesin dalam kondisi rusak ringan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka beberapa saran yang diberikan oleh Peneliti untuk dipertimbangkan adalah:

1. Untuk SMK N 1 Sumbar
  - a. Perlunya memperhatikan kelayakan ruang *workshop*, sehingga ruang *workshop* nyaman digunakan bagi penggunanya.
  - b. Beberapa peralatan yang jumlahnya terbatas dan masih kurang hendaknya memperoleh prioritas dalam pengadaan, pengembangan, maupun perbaikan alat-alat untuk masa yang akan datang.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya bisa meneliti keterkaitan ketersediaan sarana dan prasarana dengan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang M ( 2011). “Ilmu Pendidikan Mengajar Yang Mendidik”.  
<https://tatangmanguny.wordpress.com/> . Diakses tanggal 2 Maret 2019.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. (2003). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Ditta Anggitia.(2016). “Studi Evaluasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Kasus di SMK N 3 Semarang)”. Skripsi. UNNES.
- Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Heri Susanto. (2015). “Analisis Ketersediaan Sarana-Prasarana pendidikan dan Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013 di Kabupaten Tabalong”. Skripsi. UNRI.  
[Http://www.m-edukasi.web.id](http://www.m-edukasi.web.id). Diakses pada tgl 2 Maret 2019
- Lubis, Syahron. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Minarti, Sri. (2011). *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan secara Mandiri*, cetakan pertama. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*. 5 Juni 2013, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan*.16 Mei 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No.41. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013, *Standar Nasional Pendidikan*.7 Mei 2013. Jakarta.
- Permendiknas Nomor 40 tahun 2008, aturan mengenai standar sarana dan prasarana yang harus dipenuhi pada setiap jurusan yang ada pada lembaga pendidikan SMK/MAK secara umum.
- Riduwan. (2012). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta